

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem di Indonesia sangat pesat, berbagai proses bisnis dilakukan dengan sistem. Sistem dapat memudahkan kita dalam menyelesaikan pekerjaan dengan akurat dan efektif. Maka dari itu, banyak perusahaan atau badan usaha mulai menerapkan sistem dalam prosesnya. Suatu badan usaha memerlukan sistem pengelolaan keuangan, pembukuan, dan stok barang yang tepat agar seluruh kegiatan usaha dapat terorganisir dengan baik. Sebelum era modern seperti sekarang ini, masyarakat jaman dulu pastinya menggunakan pengelolaan keuangan secara tradisional, yaitu pembukuan dengan cara manual, proses penjualan dengan nota tertulis, perhitungan stok, cash flow, dan proses kerja lainnya. Dengan masih menerapkan metode manual seperti ini dapat terjadi ketidaktepatan dalam melakukan perhitungan, kesalahan dalam perhitungan stok, serta selisih neraca. Sehingga dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan tersebut. Menurut Chesbrough, H. dan Rosenbloom R. (2002) sebuah perusahaan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila tidak didasari dengan pengkajian model bisnis yang tepat.

CV Sukses Bersama adalah suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan cat, yang dimana dulunya belum menggunakan sistem penjualan untuk menunjang perkembangan perusahaan. Banyak terjadinya tidak kesesuaian antara data stok dengan barang yang ada di gudang, ini terjadi karena tidak adanya sistem penjualan yang menginput semua data barang dengan tepat. CV Sukses Bersama melakukan proses penjualan masih dengan nota tertulis dan data barang secara manual, sehingga banyak item barang yang tidak jelas, dan proses penjualan berjalan tidak efektif.

Maka dari itu dalam mengembangkan usahanya, CV Sukses Bersama Sentosa sudah menerapkan sistem dalam proses penjualannya, seperti yang kita ketahui evolusi perkembangan sistem pada dunia bisnis mendorong CV Sukses Bersama Sentosa untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya kepada

konsumen. Dengan sistem yang baik, perusahaan mampu memperoleh informasi bisnis yang akurat dan cepat. Sistem yang diterapkan ini dikenal dengan nama MOKA POS (*Point of Sale*) yaitu sistem yang memiliki fitur utama seperti menambahkan transaksi, melihat riwayat transaksi penjualan, memperkirakan dan memperhitungkan pendapatan, hingga mengidentifikasi penjualan yang berisikan daftar-daftar produk dan kombinasi produk terlaris. Sebelum menggunakan sistem penjualan ini, CV Sukses Bersama sering mengalami kesulitan dalam proses penjualan. Dengan tidak adanya sistem, pelayanan konsumen menjadi lambat dan tidak efektif. Untuk mewujudkan peningkatan usahanya maka perlu diterapkan sistem MOKA POS sebagai yang mampu meningkatkan kualitas penjualan.

MOKA Point of Sale (POS) merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh perusahaan sebagai pengolahan data transaksinya. MOKA POS sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mencatat transaksi penjualan atau biasa disebut sistem kasir. Usaha di bidang penjualan menempatkan MOKA POS sebagai sistem yang sangat penting karena MOKA POS mampu menyajikan informasi transaksi yang dilakukan serta berbagai macam laporan penjualan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Penerapan MOKA sebagai sistem informasi dalam penjualan berperan penting dalam sarana mengembangkan usaha nya bagi manajemen CV Sukses Bersama Sentosa.

Berdasarkan uraian mengenai proses penjualan CV Sukses Bersama, Penulis akan mengevaluasi sistem penjualan yaitu MOKA pada CV Sukses Bersama Sentosa dengan alasan penulis ingin mengevaluasi sistem tersebut lebih dalam dan akan menekankan fungsi dari software itu sendiri agar berperan lebih dalam operasionalnya. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode *PIECES Framework*. Menurut (Sudiati & Purwanto, 2017; Suyono & Ulfiatin, 2016) Metode PIECES digunakan untuk melakukan analisa terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan guna mengidentifikasi kelemahan sistem berjalan agar dapat direkomendasikan perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang baru. Dan judul yang penulis ajukan adalah “Pengujian dan Implementasi pada Aplikasi Sistem *Point Of Sale* Berbasis Web dengan menggunakan Metode *PIECES* pada CV Sukses Bersama Sentosa”.

1.2 Tujuan Magang Kerja

Dengan adanya sesuatu yang dijelaskan dan dijadikan tujuan bagi penulis dalam laporan magang ini, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai media pembelajaran dan menambah wawasan didunia kerja, yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Untuk mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di dalam perusahaan.
3. Mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dan di ajarkan oleh pembimbing lapangan setelah mahasiswa/i tersebut, dan bisa digunakan sebagai pengalaman untuk bekerja.
4. Untuk mengetahui proses Penjualan serta sistem yang digunakan pada CV Sukses Bersama Sentosa.
5. Untuk mengevaluasikan sistem yang sedang berjalan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan MOKA pada CV Sukses Bersama Sentosa menggunakan metode PIECES.

1.3 Manfaat Magang Kerja

Dengan adanya manfaat yang didapatkan dalam menjalankan magang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Penelitian ini memberikan tambahan wawasan juga pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis dalam mengembangkan penelitian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi.
 - b. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir secara kritis, sistematis, dan analistik dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi diperusahaan
2. Bagi Instansi Magang
 - a. Sebagai salah satu indikator penilaian kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan didunia kerja.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sistem informasi penjualan CV Sukses Bersama Sentosa lebih efektif sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan tepat. Selain itu juga dapat memberikan

masukn terhadap CV Sukses Bersama Sentosa untuk rutin melakukan evaluasi sistem pada perusahaan tersebut.

